

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Model Altman Modifikasi dapat digunakan untuk memprediksi *delisting* pada perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) karena memiliki nilai signifikan dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,00 atau 0,0%.
2. Model Springate tidak dapat digunakan untuk memprediksi *delisting*, pada perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) karena memiliki nilai signifikan diatas 0.05. Pada model Springate nilai signifikansi yakni sebesar 0,151 atau 15%.
3. Model Zmijewski dapat digunakan untuk memprediksi *delisting* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena memiliki nilai signifikan dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,001 atau 0,1%.
4. Model Groever dapat digunakan untuk memprediksi *delisting* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena memiliki tingkat signifikan dibawah 0,05 yakni sebesar 0,001 atau 0,1%.

5. Model Ohlson tidak dapat digunakan untuk memprediksi *delisting*, pada perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) karena memiliki nilai signifikan diatas 0.05. Model Ohlson memiliki nilai signifikansinya sebesar 0,144 atau 14,4%.
6. Berdasarkan uji statistik dan perhitungan skor setiap model, maka model Altman Modifikasi merupakan model prediksi *delisting* paling baik diantara model Zmijewski dan model Groever karena memiliki nilai signifikansi paling rendah yaitu 0,0% sementara berdasarkan perhitungan skor akhir setiap model, model Altman Modifikasi mampu memprediksi sebesar 83% perusahaan *delisting* dibandingkan dengan model prediksi lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dihadapi peneliti diantaranya :

1. Keterbatasan waktu sehingga peneliti hanya meneliti perusahaan yang *delisting* pada tahun 2013 Jumlah sampel dan periode penelitian terbatas hanya dari tahun 2008 - 2012.
2. Model yang digunakan dalam penelitian ini hanya 5 model. Padahal masih ada beberapa model lagi.
3. Penelitian hanya sebatas membandingkan antar model prediksi bukan menciptakan model prediksi yang baru.

5.3 Saran

1. Pada penelitian selanjutnya, jumlah sampel dan periode penelitian sebaiknya diperpanjang.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan model –model lain yang ada.
3. Penelitian selanjutnya bukan lagi bersifat perbandingan antar model, namun bisa membuat model prediksi *financial distress* yang baru.

